

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Koperasi merupakan lembaga keuangan yang bertujuan untuk mensejahterakan anggotanya. Koperasi juga berperan penting terhadap pembangunan ekonomi nasional yaitu untuk menstimulus dinamisasi ekonomi. Untuk menjalankan kegiatannya, koperasi berpegang pada nilai Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 dengan menggunakan azas kekeluargaan. Secara konstitusional, koperasi telah dinyatakan sebagai soko guru perekonomian nasional.

Untuk menunjang usahanya, koperasi memerlukan pencatatan akuntansi serta menyajikan laporan keuangan yang digunakan sebagai tolak ukur penilaian kesehatan usaha. Tujuan dari laporan keuangan tersebut adalah untuk menyediakan informasi keuangan, kinerja keuangan serta laporan arus kas yang digunakan untuk pengambilan keputusan.

Pengambilan keputusan perencanaan dan pengendalian koperasi memerlukan pengelolaan profesional serta sistem pertanggungjawaban yang baik dan mengandalkan informasi yang relevan. Masalah yang sering dijumpai pada koperasi umumnya adalah pelaporan keuangan yang tidak terstruktur dengan baik dan tidak berstandar. Dewan Standar Akuntansi Keuangan atau lebih sering disebut DSAK telah mensahkan SAK ETAP (standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik) sebagai standar penyusunan laporan keuangan koperasi oleh pelaku koperasi

agar pelaporan keuangannya efektif. SAK ETAP ini digunakan oleh perusahaan yang tidak *go public* dan menerbitkan laporan keuangan bagi pihak eksternal.

SAK ETAP diberlakukan sejak dihapuskannya PSAK Nomor 27 tentang Perkoperasian. Pedoman ini menetapkan bentuk, isi penyajian serta pengungkapan laporan keuangan koperasi untuk pihak internal maupun eksternal. SAK ETAP ini bertujuan untuk menyediakan pedoman penyajian laporan keuangan koperasi agar membantu mempercepat pengurus dalam menyusun laporan pertanggungjawaban koperasi pada rapat anggota tahunan maupun tujuan-tujuan terkait lainnya.

Perbedaan SAK ETAP dengan PSAK Nomor 27 yaitu SAK ETAP tidak mewajibkan menyusun dan menyajikan Laporan Promosi Ekonomi Anggota (LPEA). Laporan keuangan koperasi yang berbasis SAK ETAP meliputi penyusunan Neraca, Perhitungan Hasil Usaha, Laporan Arus Kas, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan Atas Laporan Keuangan atau yang sering disingkat CALK.

Koperasi Delta Surya Purnama Cabang Lumajang adalah koperasi yang bergerak di bidang simpan pinjam. Koperasi ini berdiri sejak tahun 2015 dan sebagian besar anggotanya merupakan para pemilik usaha seperti toko, warung makan, peracangan dan usaha lainnya di wilayah Lumajang, Jember, Probolinggo, dan Malang. Alasan peneliti memilih Koperasi Simpan Pinjam Delta Surya Purnama Cabang Lumajang sebagai objek penelitian karena peneliti menemukan bahwa di koperasi tersebut belum sepenuhnya menerapkan laporan keuangan sesuai SAK ETAP. Hal ini dibuktikan dengan tidak adanya Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK) pada laporan keuangannya.

## 1.2. Batasan Masalah

Batasan Masalah Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan, maka dapat diidentifikasi sebagai berikut :

- Peneliti hanya meneliti laporan keuangan koperasi tahun 2016, tidak termasuk laporan rapat anggota tahunan (RAT) maupun laporan pertanggungjawaban pengurus dan pengawas pada koperasi simpan pinjam Delta Surya Purnama Cabang Lumajang.

## 1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka permasalahannya dapat dirumuskan sebagai berikut : Apakah laporan keuangan koperasi simpan pinjam Delta Surya Purnama Cabang Lumajang telah sesuai dengan SAK ETAP (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik)?

## 1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian yang hendak dicapai adalah sebagai berikut : Untuk menganalisis penyajian laporan keuangan pada koperasi Delta Surya Purnama Cabang Lumajang berdasarkan dengan SAK ETAP (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik).

### 1.5. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan terutama bagi pihak Koperasi Indonesia. Secara terperinci manfaat penelitian dapat dijabarkan sebagai berikut :

#### 1. Bagi Peneliti

Untuk menambah wawasan dan pengetahuan mengenai SAK ETAP (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik) dan laporan keuangan koperasi berbasis SAK ETAP.

#### 2. Bagi Instansi

Penelitian ini diharapkan menjadi bahan pertimbangan dan masukan Bagi pelaku usaha agar dapat menerapkan dan memanfaatkan SAK ETAP (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik) dengan baik.

#### 3. Bagi Khasanah Ilmu Pengetahuan

Bagi peneliti, untuk menambah pengetahuan penulis dalam memahami ilmu Akuntansi dan pengalaman memahami masalah-masalah yang terjadi dipenyajian laporan keuangan koperasi agar sesuai SAK ETAP (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik).